

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan individu yang menjadi objek penelitian yang memiliki ciri-ciri dan kualitas yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari ciri-ciri dan kualitas yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan teknik sampling ini didasarkan atas kemudahan memperoleh sampel penelitian. pengambilan sampel ini diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2015-2017.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menggunakan e-Banking dalam melakukan transaksi.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk elektronik dengan menggunakan *google form* dan tertulis secara langsung kepada nasabah

yang menggunakan *e-banking* dalam melakukan transaksi. Selanjutnya para responden akan memberikan penilaian atas pernyataan yang telah disiapkan.

3.3 Teknik Pengambilan sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009 dalam (Saputro, 2013). Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah responden yang diminta mengisi kuisisioner memiliki kriteria sebagai pengguna *e-banking*, jumlah yang diambil adalah 120 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penentuan jumlah sampel yang representatif menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2014) tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 24 \times 5 \\ &= 120\end{aligned}$$

Pengukuran Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Ketersediaan fitur, Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Pengaruh sosial Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumtivisme dan melalui variabel intervening yaitu penggunaan *e-banking*. Semua pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala sikap model *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan adalah rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju).

3.4 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen (variabel bebas), variabel intervening dan Variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah Ketersediaan fitur, Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Pengaruh sosial Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumtivisme dan variabel intervening yaitu penggunaan *e-banking*.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan sebuah variabel yang dapat menjadi faktor mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yaitu Ketersediaan fitur, ,Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Pengaruh sosial.

Tabel 3.1 indikator variabel independen

No.	Variabel/ Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1.	Ketersediaan Fitur 1. Kemudahan akses informasi produk dan jasa 2. Kelengkapan Fitur 3. Inovasi produk	1. Saya merasa dengan adanya fitur memudahkan saya mengakses informasi rekening 2. Saya merasa fitur yang disediakan telah memenuhi kebutuhan 3. Fitur yang disediakan semakin lengkap	(Ahmad & Pambudi, 2014), modifikasi (Ahmad & Pambudi, 2014), modifikasi (Ahmad & Pambudi, 2014), modifikasi

No.	Variabel/ Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
2.	Kualitas Layanan 1. Kinerja 2. Ketanggapan 3. Jaminan 4. Empati	1. E-Banking memberikan layanan yang baik 2. Pihak bank tanggap terhadap keluhan pelanggan 3. Pihak bank memberikan jaminan keamanan terhadap privasi pelanggan 4. Pihak bank memahami keinginan pelanggan	(Saputro, 2013) (Fikri, Wiyani, & Suwandaru, 2016), modifikasi (Fikri et al., 2016), modifikasi (Fikri et al., 2016), modifikasi
3.	Kepercayaan 1. Sistem keamanan bank 2. Sistem kerahasiaan bank	1. Saya merasa e-Banking aman digunakan 2. Saya percaya keamanan yang diberikan cukup melindungi kerahasiaan privasi saya 3. Saya percaya adanya password transaksi melindungi tabungan saya 4. Saya merasa privasi saya dilindungi	(Andriyano & Rahmawati, 2016), modifikasi (Andriyano & Rahmawati, 2016), modifikasi (Andriyano & Rahmawati, 2016), modifikasi (Andriyano & Rahmawati, 2016), modifikasi
4.	Pengaruh Sosial 1. Behavioral belief 2. Normative belief 3. Perilaku konsumen lain 4. Pengaruh lingkungan	1. Saya menggunakan e-Banking karena disarankan oleh pihak bank 2. Saya melihat iklan e-banking di media sosial, TV dan surat kabar 3. Saya mengetahui e-banking dapat membantu pekerjaan saya kedepannya 4. Saya merasa banyak orang mulai menggunakan e-Banking	(Haryono & Brahmana, 2015), modifikasi (Haryono & Brahmana, 2015), modifikasi (Haryono & Brahmana, 2015), modifikasi (Haryono & Brahmana, 2015), modifikasi

3.4.2. Variabel intervening

Variabel intervening merupakan variabel penghubung antara variabel independen ke variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penggunaan e-Banking.

Tabel 3.2 Indikator variabel intervening

No.	Variabel/ Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1.	Penggunaan e-Banking	1. Saya sering menggunakan e-Banking	(Sari, 2017), modifikasi
	1. Berniat untuk terus menggunakan e-Banking	2. <i>E-banking</i> membantu saya dalam melakukan pembayaran	(Sari, 2017), modifikasi
	2. Menggunakan e-Banking untuk transaksi perbankan	3. Saya dapat memantau kondisi keuangan saya kapanpun	(Sari, 2017), modifikasi
	3. Perhatian terhadap pengembangan teknologi	4. Penggunaan <i>e-banking</i> membuat saya semakin sering belanja	(Sari, 2017), modifikasi

3.4.3. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumtivisme.

Tabel 3.3 Indikator variabel dependen

No.	Variabel/ Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1.	Konsutifisme		
	1. Pembelian Impulsif (Impulsive buying).	1. Saya segera membeli barang yang saya inginkan ketika merasa cocok	(Miranda Sofia , 2017), modifikasi
	2. Pemborosan (Wasteful buying).	2. Saya selalu kepikiran apabila saya belum membeli produk yang saya inginkan	(Miranda Sofia , 2017), modifikasi
	3. Mencari kesenangan (Non rational buying).	3. Saya membeli produk yang tidak saya butuhkan	(Miranda Sofia , 2017), modifikasi
		4. Saya merasa puas setelah membeli produk yang saya inginkan	(Miranda Sofia , 2017), modifikasi
		5. Saya membeli produk yang sedang trend	(Miranda Sofia , 2017), modifikasi

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Uji Instrumen

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid atau tidaknya hasil dari suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan menggunakan SPSS 23.0 (*Statistical Package for Social Science*) dengan cara melihat nilai signifikansi < 0,05. Jika $sign < 0,05$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tapi jika sebaliknya, maka dianggap tidak valid (Imam Ghozali, 2013 dalam (A. P. Putra, Agustiningasih, & Purwanto, 2017))

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang

terhadap butir-butir pernyataan di dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (A. P. Putra et al., 2017) untuk uji reabilitas digunakan croanbach alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Hasil $\alpha > 0,60$ = Reliabel
- 2) Hasil $\alpha \leq 0,60$ = Tidak Reliabel

Jadi semakin dekat nilai koefisien alpha pada nilai 1 berarti pernyataan semakin reliabel. Pada uji reabilitas ini dapat dikatakan reliabel jika nilai semua variabel menunjukkan croanbach alpha $> 0,60$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Utami & Kusumawati, 2017)

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Utami & Kusumawati, 2017).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan yang lain. Jika

varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.(Utami & Kusumawati, 2017)

3.5.3. Analisis Regresi berganda

Metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Regresi berganda (multiple regression) merupakan perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Suharsimi, 2006 dalam (Saputro,2013). Pada penelitian ini akan menggunakan analisis berganda karena penelitian ini memiliki hanya memiliki satu variabel dependen, empat variabel independen dan satu variabel intervening. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.0 (*Statistical Package for Social Science*). Uji analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$)(Utami & Kusumawati, 2017). Alfa digunakan untuk sebutan tingkat signifikansi suatu pengujian, alfa 5% disebut sebagai signifikan (Nyata) yang berarti bahwa peluang dalam membuat kekeliruan untuk menolak hipotesis yang seharusnya diterima adalah 5%. Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_5Y_1$$

Keterangan:

Y1= Penggunaan *E-banking*

Y2= konsumtivisme

X1 = Ketersediaan fitur

X2 = Kualitas Layanan

X3 = Kepercayaan

X4 = Pengaruh sosial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.5.4. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan parameter berdasarkan contoh. koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi keragaman total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. (Yani, Lestari, Amalia, & Puspita, 2018)

3.5.5 Uji Sobel (Sobel test)

Menurut (Murti, 2014) Uji sobel merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Sobel 1982 untuk menguji variabel intervening. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variable independen ke variable dependen melalui variable Intervening, Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi pengaruh A terhadap B digunakan uji Sobel test. Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya

standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}}$$

Keterangan:

a= koefisien *direct effect* variabel independen terhadap mediator

b= koefisien *direct effect* variabel mediator terhadap dependen

Sa= Standar *error* koefisien a

Sb= Standar *error* koefisien

Nilai z hitung ini dibandingkan dengan z tabel signifikan 5%. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening

3.5.6 Pengujian Hipotesis

3.5.6.1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Yani, Lestari, Amalia, & Puspita, 2018)

3.5.6.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Fadhli & Fachruddin, 2016).